

**PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN
KEAGAMAAN TERHADAP AKHLAK REMAJA
DESA SAMONG KECAMATAN ULUJAMI
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

UMI ADABIYAH
NIM. 202 109 237



**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PEKALONGAN
2016**

ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: Jan 2017
NO. KLASIFIKASI	: PAI 17.363 ADA
NO. INDUK	: 1721 363

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Umi Adabiyah

N I M : 202 109 237

Jurusan : Tarbiyah

Angkatan : 2009

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN KEAGAMAAN TERHADAP AKHLAK REMAJA DESA SAMONG KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, 31 Mei 2016

Yang Menyatakan



UMI ADABIYAH
NIM 202 109 237

Ely Mufidah, M.S.I
Setono Gg. 7 No 11 A Pekalongan Timur

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Umi adabiyah
Kepada : Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN

Pekalongan, 31 Mei 2016

Assalamualaikum Wr. Wb.

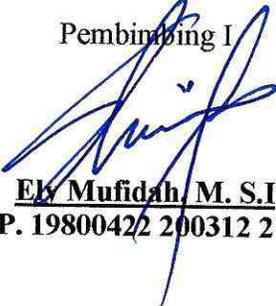
Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

NAMA : **UMI ADABIYAH**
NIM : **202 109 237**
JUDUL : **PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN
KEAGAMAAN TERHADAP AKHLAK REMAJA DESA
SAMONG KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN
PEMALANG**

Dengan Permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.
Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


Ely Mufidah, M. S.I
NIP. 19800422 200312 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jalan Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572. Fax. 423418

Website : www.stain-pekalongan.ac.id.

Email : info@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **UMI ADABIYAH**

NIM : **202109237**

Judul Skripsi : **PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI
KEGIATAN KEAGAMAAN TERHADAP AKHLAK
REMAJA DESA SAMONG KECAMATAN
ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG**

yang telah diujikan pada hari Rabu tanggal 15 Juni 2016 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana
strata satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Penguji I

Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag
NIP.19550704 198503 2 001

Penguji II

Hj. Chusna Maulida, M.Pd.I
NIP.19710511 200801 2 006

Pekalongan, 15 Juni 2016

Ketua



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.
NIP. 197101151 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Ayahanda (Bapak Zaenudin) dan Ibunda (Ibu Toyibah) yang senantiasa mencurahkan kasih dan sayangnya yang tiada dapat tergantikan dengan apapun, yang tiada henti-hentinya memanjatkan doa yang terbaik bagi putri-putrinya, dan yang tak akan pernah tergantikan dan terkenang selamanya.
2. Suamiku.Ahmad Cayono, Adikku Mohammad Yusron, Birul Anam yang telah membantu dan mensupport dalam proses penyusunan skripsi.
3. Dosen Pembimbing saya Ibu Ely Mufidah, M.S.I yang telah sabar membimbing sampai akhir.
4. Segenap Guru TK Muslimat NU Pagergunung yang turut memberikan motivasi dalam proses penyusunan skripsi.
5. Almamater tercinta STAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang saya banggakan.
6. Teman-teman dan sahabat-sahabatku tercinta yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

MOTTO

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ نَبَأَهُمْ بِالْحَقِّ إِنَّهُمْ فِتْيَةٌ آمَنُوا بِرَبِّهِمْ وَزِدْنَا هُمْ هُدًى (١٣)

Kami kisahkan kepadamu (Muhammad) cerita ini dengan benar. Sesungguhnya mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka, dan Kami tambah pula untuk mereka petunjuk.

(Q.S. Al-Kahfi : 13)

ABSTRAK

Umi adabiyah, 2016. Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keagamaan Terhadap Akhlak Remaja Desa Samong Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/S1 PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Pembimbing oleh Ely Mufidah, M.S.I.

Kata kunci : Keaktifan, Kegiatan Keagamaan, Akhlak Remaja

Kenakalan remaja yang terjadi di desa samong khususnya, ada beberapa kelompok remaja yang cenderung negatif dan kurang bermanfaat bagi mereka seperti kelompok anak *punk*, kelompok PGDK (persatuan goyang dangdut koplo), dan geng motor. Selain itu remaja di desa Samong dalam berpakaian juga masih kurang sopan, seperti halnya remaja perempuan yang berpakaian ketat dan remaja laki-laki yang memakai aksesoris seperti perempuan. Oleh karena itu, perlu diadakan kegiatan-kegiatan keagamaan di lingkungan masyarakat sebagai penanaman sikap dan kebiasaan untuk mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk akhlak.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang muncul adalah Bagaimana keaktifan remaja mengikuti kegiatan keagamaan di Desa Samong Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang? Bagaimana akhlak remaja di Desa Samong Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang? dan bagaimana pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan terhadap akhlak remaja di Desa Samong Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keaktifan remaja mengikuti kegiatan keagamaan, akhlak remaja desa Samong dan pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan terhadap akhlak remaja di Desa Samong Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. Sedangkan kegunaannya untuk menambah kajian dalam bidang pendidikan terutama dalam pembentukan akhlak. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pelajaran yang penting bagi para remaja agar meningkatkan akhlaknya dengan adanya kegiatan keagamaan.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, metode angket, dan metode dokumentasi. Analisis datanya menggunakan rumus regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan Desa Samong Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang dengan nilai $M_x = 63,17$ yang terletak pada interval 59 – 63 termasuk dalam kategori cukup baik. Adapun akhlak remaja Desa Samong Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang dengan nilai $M_y = 69,76$ yang terletak pada interval 69 – 73 termasuk dalam kategori baik. Keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan Desa Samong Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang berpengaruh positif terhadap akhlak remaja. Hal ini dapat dilihat dari hasil $F_{hitung} = 103,79$, nilai F_{tabel} pada taraf signifikan 5 % sebesar 4,21 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$. Adapun juga taraf signifikan 1 % nilai F_{tabel} sebesar 7,68 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah Swt. yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, inayah serta nikmat-Nya, sehingga dengan limpahan nikmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw. yang kita nantikan syafa'at beliau di hari akhir nanti.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi mulai dari pengumpulan data hingga dapat terwujudnya skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa itu semua tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari pihak lain. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku ketua jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Ibu Ely Mufidah, M.S.I selaku Pembimbing Skripsi yang telah sabar membimbing dan memotivasi dalam pembuatan skripsi ini.
4. Bapak kepala Perpustakaan STAIN Pekalongan beserta stafnya, yang telah memberikan kemudahan-kemudahan bagi penulis didalam mencari dan melengkapi bahan bacaan baca yang diperlukan.
5. Seluruh para civitas akademika STAIN Pekalongan.
6. Seluruh pihak yang turut membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga amal baik dari semua pihak memperoleh imbalan pahala yang berlimpah dari Allah Swt. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 31 Mei 2016

Penulis



UMI ADABIYAH
NIM. 202109237

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan	20
BAB II. KEAKTIFAN KEGIATAN KEAGAMAAN DAN AKHLAK REMAJA	21
A. Keaktifan Kegiatan Keagamaan	21
1. Pengertian Keaktifan Kegiatan Keagamaan	21
2. Dasar Kegiatan Keagamaan	25
3. Tujuan Kegiatan Keagamaan	29
4. Materi dan Metode Kegiatan Keagamaan	29
B. Akhlak Remaja	35
1. Pengertian Akhlak Remaja	35
2. Dasar-Dasar Akhlak	41
3. Jenis-Jenis Akhlak	43
4. Kedudukan Akhlak	53

BAB III. KEGIATAN KEAGAMAAN DAN AKHLAK REMAJA DESA SAMONG KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG.....	56
A. Gambaran Lokasi Penelitian.....	56
B. Keaktifan Kegiatan Keagamaan Desa Samong Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.....	59
C. Akhlak Remaja Desa Samong Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.....	64
 BAB IV. PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN KEAGAMAAN TERHADAP AKHLAK REMAJA DESA SAMONG KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG.....	 67
A. Analisis Pendahuluan	67
1. Analisis tentang keaktifan mengikuti kegiatan Keagamaan Desa Samong Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.....	67
2. Analisis tentang akhlak remaja Desa Samong Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.....	69
B. Analisis Uji Hipotesis.....	71
C. Analisis Lanjut.....	75
 BABV. PENUTUP	 78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA

ANGKET PENELITIAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN- LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I	Data Remaja yang Aktif Mengikuti Kegiatan Keagamaan di Desa Samong Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.....	58
Tabel II	Data Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keagamaan Remaja Desa Samong Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.....	63
Tabel III	Data Akhlak Remaja Desa Samong Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang	65
Tabel IV	Distribusi Frekuensi Relatif Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keagamaan Desa Samong Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang	68
Tabel V	Distribusi Frekuensi Akhlak Remaja Desa Samong Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.....	70
Tabel VI	Tabel Penolong Untuk Menghitung Persamaan Regresi.....	72
Tabel VII	Tabel Distribusi Frekuensi Taraf Signifikansi 5% dan 1%.....	76

BAB I PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan masa transisi atau peralihan dari masa anak menuju masa dewasa. Pada masa ini individu mengalami berbagai perubahan, baik fisik maupun psikis. Perubahan yang tampak jelas adalah perubahan fisik, dimana tubuh berkembang pesat sehingga mencapai bentuk tubuh orang dewasa yang disertai pula dengan berkembangnya kapasitas reproduktif. Selain itu remaja juga berubah secara kognitif dan mulai mampu berfikir abstrak seperti orang dewasa. Pada periode ini pula remaja mulai melepaskan diri secara emosional dari orang tua dalam rangka menjalankan peran sosialnya yang baru sebagai orang dewasa.

Selain perubahan yang terjadi dalam diri remaja, terdapat pula perubahan dalam lingkungan seperti sikap orang tua atau anggota keluarga lain, guru, teman sebaya, maupun masyarakat pada umumnya. Kondisi ini merupakan reaksi terhadap pertumbuhan remaja. Remaja dituntut untuk mampu menampilkan tingkah laku yang dianggap pantas atau sesuai bagi orang-orang seusianya. Adanya perubahan baik didalam maupun diluar dirinya itu membuat kebutuhan remaja semakin meningkat terutama kebutuhan sosial dan kebutuhan psikologinya. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut remaja memperluas lingkungan sosialnya diluar lingkungan keluarga,

seperti lingkungan teman sebaya dan lingkungan masyarakat lain.¹

Masa remaja dikenal sebagai salah satu periode dalam rentang kehidupan manusia yang memiliki beberapa keunikan tersendiri, keunikan tersebut bersumber dari kedudukan masa remaja sebagai periode transisional antara masa kanak-kanak dan masa dewasa. Kita semua mengetahui bahwa antara anak-anak dan orang dewasa ada beberapa perbedaan yang selain bersifat biologis atau fisiologis juga bersifat psikologis. Pada masa remaja perubahan-perubahan besar terjadi dalam kedua aspek tersebut, sehingga dapat dikatakan bahwa ciri umum yang menonjol pada masa remaja adalah berlangsungnya perubahan itu sendiri, yang dalam interaksinya dengan lingkungan sosial membawa berbagai dampak pada perilaku remaja.²

Pesatnya perkembangan teknologi dan informasi yang makin mengglobal, remaja Islam larut meninggalkan budaya dan berani menyeberang ke budaya-budayaan Barat tanpa adanya control norma-norma agama dan norma-norma yang telah ada di masyarakat. Dalam beberapa kejadian, kita dapat menemukan adanya kelompok remaja yang membentuk kelompok aktivitas pengguna narkoba, minuman keras, kebut-kebutan, perkelahian pelajar dan free sex.

Kenakalan remaja yang terjadi di desa samong khususnya, ada beberapa kelompok remaja yang cenderung negatif dan kurang bermanfaat bagi mereka seperti kelompok anak *punk*, kelompok PGDK (persatuan goyang dangdut koplo, dan geng motor. Selain itu remaja di desa Samong

¹Hendrianti Agustani, *Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri Pada Remaja*, (Bandung : PT. Refika Aditama, 2006), hlm. 28

²*Ibid.*, hlm. 29-30

dalam berpakaian juga masih kurang sopan, seperti halnya remaja perempuan yang berpakaian ketat dan remaja laki-laki yang memakai aksesoris seperti perempuan.

Kondisi semacam itu tentu memprihatinkan bagi kita semua, oleh karena itu mereka perlu dibantu agar dapat survive dalam menghadapi lingkungan kehidupan yang kurang Islami. Sebenarnya lingkungan yang dibutuhkan oleh remaja adalah lingkungan yang islami meliputi lingkungan keluarga, sekolah, teman pergaulan maupun dunia luar. Lingkungan yang mendukung perkembangan pandangan mereka secara positif menuntun mereka pada kepribadian yang benar.

Selain aktivitas remaja seperti di atas yang cenderung negatif dan kurang bermanfaat, di desa samong juga ada kegiatan remaja yang bersifat keagamaan seperti tahlil, rebana, istighosah, kajian rutin islam, pembacaan Al-Barzanji dan mengaji Al-Qur'an. Akan tetapi sebagian remaja yang mengikuti kegiatan tersebut masih belum bisa mengaplikasikan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

Berangkat dari uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk mengangkat tema pokok ini sebagai objek penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul "PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN KEAGAMAAN TERHADAP AKHLAK REMAJA DESA SAMONG KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG" dengan alasan akhlak merupakan ketentuan-ketentuan yang sangat dibutuhkan untuk menilai baik buruknya tingkah laku seseorang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka dapatlah dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana keaktifan remaja mengikuti kegiatan keagamaan di Desa Samong Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang?
2. Bagaimana akhlak remaja di Desa Samong Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang?
3. Bagaimana pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan terhadap akhlak remaja di Desa Samong Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang?

Untuk memperjelas dan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penafsiran maka di bawah ini penulis akan mempertegas beberapa istilah yang tercantum dalam judul skripsi, yaitu :

1. Pengaruh

Berdasarkan Kamus Umum Baku bahasa Indonesia, Pengaruh berarti daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu yang berkuasa atau yang berkekuatan.³

2. Keaktifan

Secara harfiah keaktifan berasal dari kata aktif yang berarti sibuk atau giat. Aktif mendapat awalan ke- dan akhiran -an sehingga menjadi keaktifan yang mempunyai arti kegiatan atau kesibukan.⁴ Yang dimaksud

³Idrus H.A, *Kamus Umum Baku Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Bintang Usaha Jaya, 1996), hlm. 276.

⁴Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1991), hlm. 17.

keaktifan dalam penelitian ini yaitu keaktifan yang berupa partisipasi aktif dan partisipasi pasif.

3. Kegiatan keagamaan

Kegiatan keagamaan berasal dari dua kata yaitu giat dan agama. Giat berarti rajin, bergairah dan bersemangat tentang perbuatan atau usaha.⁵

4. Akhlak

Menurut bahasa (etimologi) akhlak ialah bentuk jamak dari *khuluq* (*khuluqun*) yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabi'at.⁶

5. Remaja

Pengertian remaja menurut zakiyah darajat adalah umur yang menjembatani antara umur anak-anak dan umur dewasa.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui keaktifan remaja mengikuti kegiatan keagamaan di Desa Samong Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.
2. Untuk mengetahui akhlak remaja di Desa Samong Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

⁵Purwadarminta, *Op. Cit.*, hlm. 276

⁶Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Alqur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 2.

3. Untuk mengetahui pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan terhadap akhlak remaja di Desa Samong Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Kegunaan teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian yaitu untuk menambah kajian dalam bidang pendidikan terutama dalam pembentukan akhlak.

2. Kegunaan praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pelajaran yang penting bagi para remaja agar meningkatkan akhlaknya dengan adanya kegiatan keagamaan.

E. Tinjauan Pustaka

1. **Analisis Teori dan Penelitian yang Relevan**

Remaja dalam pandangan hukum dan perundang-undangan adalah mereka yang berumur 13-17 atau 18 tahun. Remaja dalam pengertian psikologi dan pendidikan adalah tahap umur yang datang setelah masa kanak-kanak berakhir, ditandai oleh pertumbuhan fisik cepat. Pertumbuhan cepat yang terjadi pada tubuh remaja, luar dan dalam itu membawa akibat yang tidak sedikit terhadap sikap, perilaku,

kesehatan serta kepribadian remaja.⁷

Menurut Sarlito W.S bahwa remaja dalam arti *adolescence* (inggris) berasal dari kata latin "*adolescere*". Yang berarti tumbuh kearah kematangan.⁸ Zakiyah Daradjat, mengartikan masa remaja adalah fase peralihan dari anak menjelang dewasa.⁹

Kegiatan keagamaan merupakan lembaga pendidikan non formal yang paling banyak ditemukan dan tersebar dimana-mana. Apabila kegiatan yang diadakan dijalur pendidikan nonformal tersebut diikuti oleh orang dewasa maka disebut pendidikan masyarakat dilingkungan agama Islam dapat diartikan "Pendidikan Umat".¹⁰

Akhlak menurut Ahmad Amin adalah kebiasaan kehendak. Ini berarti bahwa kehendak itu apabila dibiasakan terhadap suatu hal atau sifat tertentu, kebiasaan inilah yang disebut akhlak.¹¹ Ibnu Maskawih menjelaskan bahwa yang dimaksud akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang mendorongnya melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.¹²

Untuk menghindari terjadinya pengukuran hasil temuan yang membahas permasalahan yang samadari seseorang baik dalam bentuk

⁷Hasan Langgulung, *Beberapa Pemikiran tentang Pendidikan Islam*, (Bandung : Mizan, 1980), hlm. 8

⁸Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta : PT. Reja Grafindo Persada, 1999), hlm. 2

⁹Zakiyah Daradjat, *Membina Nilai-nilai Moral di Indonesia*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1997), hlm. 110

¹⁰Hadawi Nawawi, *Pendidikan Dalam Islam*, (Surabaya : Al-Ikhlash, 2003), hlm. 204

¹¹Ahmad Amin, *Etika (Ilmu Akhlak)*, Penerj. Farid Ma'ruf, (Jakarta : Bulan Bintang, 1991), hlm. 3

¹²Ibnu Maskawih, *Menuju Kesempurnaan Akhlak*, Penerj. Hilmi Hidayat, (Bandung : Mizan, 1995), hlm. 56

kitab, buku, dan dalam bentuk tulisan lainnya. Maka penulis akan memaparkan beberapa buku yang sudah ada sebagai perbandingan dalam mengupas permasalahan tersebut. Dan juga menganalisa dari buku-buku dan karya ilmiah untuk menghasilkan sebuah penelitian yang benar-benar ilmiah.

Hasil penelitian dari Syamsiyah, nim 202309122 dengan judul “Peranan Kegiatan Keagamaan dalam Membentengi Moralitas Remaja Muslim Di Desa Beji Tulis Batang” bahwa peranan kegiatan keagamaan di Desa Beji dapat membentengi perilaku atau perbuatan tercela serta meningkatkan aqidah (keimanan) pada remaja di Desa Beji, meningkatkan ketekunan beribadah pada remaja di Desa Beji, dan membentuk ahlak mulia pada diri remaja di Desa Beji.

Hasil penelitian Khairul Mutaqin, NIM 232108356 dengan judul “Peran Kegiatan Keagamaan Dalam membentuk Perilaku Keagamaan Remaja Masjid (Studi Kasus di Masjid Daarul Akrom Desa Kampil Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan)” bahwa kegiatan keagamaan remaja akan bisa membebtuk perilaku keagamaan remaja, manakala mereka memahami arti dan makna dari setiap kegiatan sehingga dapat melakukannya dengan maksimal.

Adapun hasil dari penelitian Karlina Hidayanti NIM 232108089 dengan judul “Persepsi Masyarakat Terhadap Kenakalan Remaja di Desa Kwayangan” bahwa kenakalan remaja desa Kwayangan sudah sangat memprihatinkan, yaitu mencuri, main judi PS dan krambol, minum

minuman keras, seks bebas serta narkoba. Mereka melakukan hal tersebut karena ajakan dari temannya serta ada juga karena untuk tambahan uang jajan, serta ada juga yang karena orang tuanya juga sama-sama melakukan hal yang serupa. Sedangkan persepsi masyarakat terhadap remaja didesa Kwayangan adalah mereka beranggapan bahwa sudah menjadi hal yang wajar mereka melakukan itu, karena kebanyakan berasal dari keturunan yang memang sering melakukan tindakan nakal. Mereka menganggap hal demikian merupakan suatu hal yang biasa, oleh karena itu, masyarakat tidak ambil pusing dengan perilaku mereka.

Penelitian ini, penulis mengkaji penelitian dengan tema kegiatan keagamaan. Akan tetapi, penelitian ini hanya meneliti kegiatan keagamaan yang berupa kegiatan keagamaan saja dan pengaruhnya terhadap akhlak remaja.

2. Kerangka Berfikir

Perwujudan pemahaman terhadap ajaran agama Islam ditunjukkan melalui akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Karena akhlak bersifat spontanitas, maka diperlukan upaya membentuk akhlak pada seseorang. Islam merupakan sebuah bangunan yang sempurna dengan pondasi aqidah dan akhlak yang mulia. Peraturan dalam syariat Allah adalah yang memperkuat bangunan tersebut, sedangkan dakwah dan jihat merupakan pagar-pagar yang menjaga dari kerusakan musuh-musuh Islam.



Mengikuti kegiatan keagamaan dari masyarakat merupakan salah satu cara manusia untuk membentengi diri dari sikap-sikap yang keji serta memperkokoh keimanan. Aktif dalam kegiatan keagamaan akan membawa dampak positif pada diri seseorang khususnya dikalangan remaja yang sangat rentan oleh pengaruh lingkungan. Kegiatan keagamaan adalah kegiatan yang mencakup pendidikan agama, meliputi pembahasan akhlak, aqidah, fiqih. Oleh karena itu, dengan adanya kegiatan keagamaan akan membentuk akhlak pada seseorang. Selain itu dengan remaja yang aktif mengikuti kegiatan keagamaan akan meningkatkan akhlak remaja pula.

Manusia adalah makhluk yang dapat dan sanggup memilih dan menentukan sesuatu yang mengenai dirinya secara bebas. Karena itulah ia bertanggung jawab terhadap segala perbuatannya: ia dapat juga mengambil keputusan berlainan dari apa yang pernah diambalnya. Proses perkembangan manusia tidak hanya ditentukan oleh faktor pembawaan yang telah ada pada orang itu dan faktor lingkungan yang mempengaruhi orang itu. Aktivitas manusia itu sendiri dalam perkembangannya sendiri turut menentukan atau memainkan peranan juga.

Berangkat dari analisis teori dan paradigma diatas, maka penulis berasumsi bahwa remaja yang aktif mengikuti kegiatan keagamaan pasti memiliki dorongan dari diri sendiri sehingga apa yang diperoleh dalam kegiatan keagamaan mudah dimengerti, dihayati yang kemudian diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari termasuk didalamnya akhlak

terhadap Allah Swt, akhlak terhadap Rasulullah SAW, akhlak terhadap orang tua, akhlak terhadap sesama. Jika itu dilaksanakan secara terus menerus maka akhlak remaja yang aktif mengikuti kegiatan keagamaan akan meningkat lebih baik.

3. Hipotesis

Hipotesis didefinisikan sebagai jawaban sementara terhadap masalah-masalah yang diteliti, dirumuskan atas dasar dugaan yang mungkin benar atau mungkin salah. Hipotesis akan ditolak jika salah dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkan.¹³

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap akhlak remaja di Desa Samong Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang”, artinya setelah remaja aktif mengikuti kegiatan keagamaan maka akhlaknya akan meningkat.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian dapat diklasifikasikan dari berbagai cara sudut pandang. Dilihat dari pendekatan analisisnya penelitian dibagi atas dua macam yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang dalam

¹³Nuh Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Aksara, 1992), hlm. 3

analisisnya menggunakan metode kuantitatif. Pada metode ini, suatu gejala diukur dan dikuantitatifkan.¹⁴ Metode kuantitatif digunakan untuk mendukung teori-teori yang mengemukakan pengaruh mengikuti kegiatan keagamaan terhadap peningkatan akhlak sehingga teori-teori yang ada dapat dibuktikan secara nyata.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat.¹⁵ Dengan melakukan penelitian ini dapat melakukan pengumpulan data dan mengumpulkan informasi tentang pengaruh mengikuti kegiatan keagamaan terhadap akhlak remaja.

2. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah objek pengamatan atau fenomena yang diselidiki.¹⁶ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent variable*) berfungsi mempengaruhi variabel lain. Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan di desa Samong

¹⁴Salafudin, *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*, (Pekalongan: Stain Pekalongan Press, 2005), hlm. 6

¹⁵Murdalis, *Metode Penelitian* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 28

¹⁶Ibnu Hajar, *Dasar Metodologi Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo, 1996), hlm. 156.

Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Keaktifan lisan dalam kegiatan keagamaan
 - a) Bertanya kepada pemateri kajian rutin Islam
 - b) Membaca Sholawat dalam kegiatan rebana
 - c) Membaca Barzanji
 - d) Membaca Al Qur'an di majlis ta'lim
 - e) Membaca bacaan istighosah dan tahlil
- 2) Keaktifan mendengar dalam kegiatan keagamaan
 - a) Mendengarkan pemateri kajian rutin Islam
 - b) Mendengarkan pembacaan sholawat dalam kegiatan rebana
 - c) Mendengarkan pemimpin istighosah dan tahlil ketika membaca do'a
 - d) Menyimak teman yang sedang membaca Al Qur'an di majlis ta'lim
 - e) Menyimak teman yang sedang membaca Barzanji
- 3) Keaktifan emosi dalam kegiatan keagamaan
 - a) Senang selama mengikuti kegiatan kajian rutin Islam
 - b) Tenang selama mengikuti kegiatan istighosah dan tahlil
 - c) Senang selama mengikuti kegiatan Barzanji
 - d) Tenang selama mengikuti kegiatan mengaji Al Qur'an
 - e) Senang selama mengikuti kegiatan rebana

- 4) Keaktifan mental dalam kegiatan keagamaan¹⁷
 - a) Paham arti kalimat sholawat yang dibaca dalam kegiatan rebana
 - b) Semangat mengaji Al qur'an di majlis Ta'lim
 - c) Paham terhadap materi kajian rutin Islam
 - d) Selalu siap ketika di suruh membaca Barzanji
 - e) Selalu siap Ketika di tunjuk menjadi pemempn istighosah dan tahlil

b. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependent variable*) yaitu variabel yang terikat oleh variabel lain. Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah akhlak remaja dengan indikator sebagai berikut :

- 1) Akhlak terhadap Allah SWT
- 2) Akhlak terhadap Rasulullah Saw
- 3) Akhlak terhadap orang tua
- 4) Akhlak terhadap sesama¹⁸

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik

¹⁷Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta : Kalam Mulia, 2006), hlm. 243

¹⁸Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta : Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI), 2004), hlm. 6

tertentu dalam suatu penelitian.¹⁹ Penulis melakukan penelitian di desa Samong, sebagai populasinya adalah remaja usia 14-19 tahun yang aktif mengikuti kegiatan keagamaan dengan jumlah sekitar 115. Adapun sampel adalah sebagian wakil-wakil populasi yang akan diteliti.²⁰ Dalam pengambilan sampel penulis berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto, yaitu apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik di ambil semua sebagai sampel sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Akan tetapi, jika jumlah subjeknya besar atau melebihi 100 maka sampel yang diambil antara 10% - 15%, 20% - 25%, atau lebih.²¹

Sesuai pertimbangan di atas, maka pengambilan sampel dari populasi yang diambil adalah 25% dari remaja yang aktif mengikuti kegiatan keagamaan sebanyak 115, terdiri dari 17 remaja putra dan 12 remaja putri, jadi sampel yang diteliti adalah 25% dari 115 yaitu 29 remaja. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling purposive, teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Penelitian ini meneliti kegiatan keagamaan, maka sampel yang dipilih adalah remaja yang aktif mengikuti kegiatan keagamaan saja.

¹⁹S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), hlm. 118

²⁰ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, jilid I, (Yogyakarta: Yayasan penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1975), hlm. 146

²¹Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2016), hlm. 134

4. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan obyek pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.²² Metode ini digunakan untuk melihat keaktifan remaja dalam mengikuti kegiatan keagamaan dan macam-macam jenis kegiatan keagamaan yang ada di desa Samong.

b. Metode Angket

Metode angket adalah suatu daftar pertanyaan yang disusun secara tertulis untuk data-data atau informasi dari responden.²³ Metode digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan terhadap akhlak remaja di desa Samong kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang. Metode ini ditempuh dengan cara menyebarkan angket yang berisi daftar pertanyaan-pertanyaan kepada 29 remaja yang aktif dalam kegiatan keagamaan.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara mengumpulkan data dengan mencatat data yang sudah ada dalam dokumen atau arsip.²⁴ Metode ini digunakan untuk mencari data tentang gambaran umum desa

²² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : Teras, 2011), hlm. 84

²³ Kuncoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1990), Cet. Ke-10, hlm. 173.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 66

Samong Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang yang meliputi letak geografis, keadaan monografi, struktur organisasi, sarana dan prasarana.

5. Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis secara sistematis.

Adapun pengolahan data disusun langkah-langkah sebagai berikut:

a. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan atas jawaban angket yang telah disebarkan kepada responden, dimana masing-masing tema diberikan alternatif jawaban.

Adapun kriteria nilainya sebagai berikut :

- 1) Untuk penilaian jawaban a diberi skor 4
- 2) Untuk penilaian jawaban b diberi skor 3
- 3) Untuk penilaian jawaban c diberi skor 2
- 4) Untuk penilaian jawaban d diberi skor 1

b. Analisis Uji Hipotesa

Tahapan ini diadakan perhitungan yakni antara keaktifan

mengikuti kegiatan keagamaan dengan peningkatan akhlak remaja menggunakan rumus regresi linear sederhana :²⁵

- 1) Menyusun persamaan regresi

$$Y^1 = a + bX$$

Keterangan :

- Y^1 : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.
 a : Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)
 b : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka kemungkinan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.
 X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

- 2) Menghitung harga a dan b dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

- 3) Untuk melakukan uji statistik regresi linear sederhana.²⁶

Adapun langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan rumusan hipotesis H_0 dan H_1

H_0 : Tidak ada pengaruh variabel x terhadap variabel y

H_1 : Ada pengaruh variabel x terhadap variabel y

- b) Menentukan uji statistika yang sesuai. Uji statistika yang digunakan adalah uji F.

$$F = \frac{r^2(N - m - 1)}{m(1 - r^2)}$$

²⁵Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : Alfa Beta, Bandung, 2000), hlm. 245

²⁶Misbahuddin, Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan statistika*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hlm 156.

Dimana :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)\}}}$$

- c) Menentukan nilai kritis (α) atau nilai tabel F
- d) Derajat bebas $db_{res} = n - 2$

c. Analisis Lanjut

Menguji signifikan hasil perhitungan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} baik untuk taraf kesalahan 5% maupun taraf kesalahan 1%. Analisa ini untuk membuat interpretasi lebih lanjut dengan jalan membandingkan harga F_{hitung} yang telah diketahui dengan harga F_{tabel} .

- 1) Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} 1% atau 5%, maka hasilnya bisa dikatakan signifikan (hipotesis diterima) artinya ada pengaruh yang kuat antara keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan terhadap akhlak remaja desa Samong kecamatan Ulujami kabupaten Pematang.
- 2) Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} 1 % atau 5 % maka hasilnya bias dikatakan non signifikan (hipotesis ditolak) artinya tidak atau kurang ada pengaruh antara keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan terhadap akhlak remaja desa Samong kecamatan Ulujami kabupaten Pematang.



G. Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Keaktifan kegiatan keagamaan dan akhlak remaja. Sub bab pertama mengenai pengertian keaktifan kegiatan keagamaan, dasar kegiatan keagamaan, tujuan kegiatan keagamaan, materi dan metode kegiatan keagamaan. Sub bab kedua mengenai pengertian akhlak remaja, dasar-dasar akhlak, jenis-jenis akhlak, kedudukan akhlak.

Bab III : Berisi tentang keaktifan kegiatan keagamaan dan akhlak remaja Desa Samong Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. Subbab pertama mengenai gambaran umum desa Samong Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. Subbab kedua mengenai keaktifan kegiatan keagamaan di desa Samong Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. Subbab ketiga mengenai akhlak remaja di desa Samong Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

Bab IV : Berisi tentang pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan terhadap akhlak remaja di desa Samong kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang. Subbab pertama mengenai analisis pendahuluan. Subbab kedua mengenai uji hipotesis. Subbab ketiga mengenai analisis lanjut.

Bab V : Penutup berisi kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah diadakan penelitian mengenai “Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keagamaan Terhadap Akhlak Remaja Desa Samong Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang”, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Adapun keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan di Desa Samong Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang termasuk kategori cukup baik, hal ini terbukti dengan hasil yang memiliki nilai rata-rata 63, nilai tersebut berada dalam interval 59 - 63, dengan frekuensi 9.
2. Akhlak remaja Desa Samong Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang termasuk dalam kategori baik, hal ini terbukti hasil angket yang memiliki nilai rata-rata 70, nilai tersebut berada dalam interval 69 - 73 dengan frekuensi 11.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan berpengaruh terhadap kegiatan akhlak remaja Desa Samong Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. Hal ini terbukti berdasarkan perhitungan statistik dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana yang hasil $F_{hitung} = 103,79$, nilai F_{tabel} pada taraf signifikan 5 % sebesar 4,21 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$. Adapun juga taraf signifikan 1 % nilai F_{tabel} sebesar 7,68 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$.



B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, ada beberapa hal yang akan penulis sarankan berhubungan dengan penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Pelaksanaan kegiatan keagamaan hendaknya harus menarik dan dapat menambah pengalaman serta ketrampilan sehingga remaja yang mengikuti kegiatan keagamaan akan lebih semangat.
2. Peran tokoh masyarakat maupun tokoh agama sangat di butuhkan kelancaran dan kemajuan kegiatan keagamaan di Desa Samong.
3. Hendaknya orang tua ikut mendorong agar anaknya semangat mengikuti kegiatan keagamaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Qur'an*. Jakarta : Amzah.
- Agustani, Hendrianti. 2006. *Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri Pada Remaja*. Bandung : PT. Retika Aditama.
- Ali, Mukti. 1989. *Beberapa Agama Dewasa Ini*. Jakarta : Rajawali Press.
- Ali, Nuh. 1992. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Aksara.
- Amin, Ahmad. 1991. *Etika (Ilmu Akhlak)*, (Edisi terjemahan oleh Farid Ma'ruf). Jakarta : Bulan Bintang.
- Anwar, Rosihon. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Arifin. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ash Shiddieqy, Hasby. 1987. *Pengantar Ilmu Fiqih*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Azra, Azyumardi. 2002. *Ilmu Pengetahuan Islam*. Jakarta : Kalam Mulia.
- Bahri Djamarah, Syaiful dan Aswan Zain. 2006. *Stategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Asdi Mahsatya.
- Daradjat, Zakiyah. 1995. *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*. Jakarta : Gunung Agung.
- Daradjat, Zakiyah. 1997. *Membina Nilai-nilai Moral di Indonesia*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Daud Ali, Muhammad. 1999. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Departemen Agama RI. 1995. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang : Alwaah.
- Gerardi, Alfa, <http://islamind.blogspot-co-id/2011/12/apa-sih-istighosah-itu/> (12 Desember 2015)
- Hadi, Sutrisno. 1975. *Metode Rsearch*. Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.

- Hajar, Ibnu. 1996. *Dasar Metodologi Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo.
- Idrus H.A. 1996. *Kamus Umum Baku Bahasa Indonesia*. Surabaya : Bintang Usaha Jaya.
- Ilyas, Yunahar. 2004. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta : Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI).
- Jalaluddin. 1993. *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta : Kalam Mulia.
- Kuncoroningrat. 1990. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Langgulung, Hasan. 1980. *Beberapa Pemikiran tentang Pendidikan Islam*. Bandung : Mizan.
- Madjid, Nur Kholis. 1992. *Cendekiawan dan Religius Masyarakat*. Jakarta : Paramadina.
- Maskawih, Ibnu. 1995. *Menuju Kesempurnaan Akhlak*, (edisi terjemahan oleh Hilmi Hidayat).
- Misbahuddin, Iqbal Hasan. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: Bumi aksara.
- Mayari, Anwar. 1990. *Akhlak Al Qur'an*. Surabaya : Bina Ilmu.
- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakkir. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kencana.
- Murdalis. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Najieh, Ahmad. 2004. *Terjemah Al Barzanji*. Jakarta : Pustaka Amani.
- Nasrul. 2015. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Nasution, Harun. 1979. *Islam di Tinjau dari Berbagai Aspeknya*. Jakarta : 1979.
- Nawari, Hadawi. 2003. *Pendidikan Dalam Islam*. Surabaya : Al Ikhlas.
- Purwadarminta. 1991. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Ramayulis. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam Mulia.
- Saefudin Anshari, Endang. 1992. *Wawasan Islam Pokok-pokok Pikiran tentang Islam dan Umatnya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Putra Persada.

- Said, Usman. tt. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta : Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi Agama/IAIN di pusat.
- Salafudin. 2005. *Statistik Terapan untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan : STAIN Pekalongan Press.
- Sugiyono. 2000. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung : Alfa Beta.
- Suraji, Imam. 2006. *Etika dalam Perspektif Al Qur'an dan Al Hadits*. Jakarta : PT. Pustaka Al Husna Baru.
- Tafsir, Ahmad. 2004. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta : Teras.
- Uhbiyati, Nur. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam (IPI)*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- W. Sarwono, Sarlito. 2009. *Tahlil dan Kenduri (Tradisi Santri dan Kiai)*. Yogyakarta : PT. LKIS Printing Cemerlang.
- Wirawan Sarwono, Sarlito. 1999. *Psikologi Remaja*. Jakarta : PT. Reja Grafindo Persada.
- Ya'kub, Hamzah. 1983. *Etika Islam*. Bandung : CV. Diponegoro.

ANGKET PENELITIAN

I. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

II. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah dengan teliti dan cermat, kemudian pilihlah salah satu jawaban dari pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.
2. Berilah tanda silang (X) pada soal pilihan ganda.

III. Daftar Pertanyaan

Pertanyaan tentang keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan

a. Keaktifan Lisan dalam kegiatan keagamaan

1. Apakah Anda pernah bertanya pada pemateri kajian rutin Islam?
 - a. Ya Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah Anda selalu aktif membaca sholawat ketika kegiatan rebana?
 - a. Ya selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah Anda selalu aktif membaca berzanji?
 - a. Ya selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah Anda selalu aktif membaca Al-Qur'an di majlis ta'lim?
 - a. Ya selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah Anda selalu aktif membaca bacaan istighosah dan tahlil?
 - a. Ya Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

b. Keaktifan Mendengar dalam kegiatan keagamaan

1. Apakah Anda selalu aktif mendengarkan pemateri kajian rutin Islam?
 - a. Ya selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah Anda selalu aktif mendengarkan pembacaan sholawat dalam kegiatan rebana?
 - a. Ya selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah.
3. Apakah Anda selalu mendengarkan pemimpin istighosah dan tahlil membaca doa?
 - a. Ya selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah Anda selalu menyimak teman Anda sedang membaca Al-Qur'an?
 - a. Ya selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah Anda selalu menyimak teman Anda sedang membaca Al-Barzanji?
 - a. Ya selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

c. Keaktifan Emosi dalam kegiatan keagamaan

1. Apakah Anda senang selama mengikuti kegiatan kajian rutin Islam?
 - a. Sangat senang
 - b. Senang
 - c. Kurang senang
 - d. Tidak senang
2. Apakah Anda selalu tenang selama mengikuti kegiatan keagamaan?
 - a. Ya selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

3. Apakah Anda selalu senang selama mengikuti kegiatan Barzanji?
 - a. Ya selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah Anda selalu tenang ketika membaca Al-Qur'an dimajlis ta'lim?
 - a. Ya selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah Anda senang selama mengikuti kegiatan rebana?
 - a. Ya selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

d. Keaktifan Mental dalam kegiatan keagamaan

1. Apakah Anda paham arti sholawat ketika di baca dalam kegiatan rebana?
 - a. Ya selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah Anda semangat mengikuti kegiatan mengaji al qur'an di majlis ta'lim?
 - a. Ya selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah Anda paham terhadap materi kajian rutin Islam?
 - a. Ya selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah Anda selalu siap ketika disuruh membaca Barzanji?
 - a. Ya selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah Anda selalu siap ketika ditunjuk untuk menjadi pemimpin tahlil?
 - a. Ya selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

Pertanyaan tentang Akhlak

a. Akhlak terhadap Allah SWT

1. Apakah Anda lebih giat menjalankan sholat lima waktu?
 - a. Ya selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah Anda lebih giat berdzikir kepada Allah SWT?
 - a. Ya selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah Anda semakin cinta kepada Allah SWT?
 - a. Ya selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah Anda lebih semangat dalam mempelajari ajaran Islam?
 - a. Ya selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah Anda lebih giat membaca Al-Qur'an?
 - a. Ya selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

b. Akhlak terhadap Rasulullah Saw

1. Apakah Anda lebih rajin membaca sholawat?
 - a. Ya selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah Anda mempelajari sejarah Rasulullah Saw?
 - a. Ya selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah Anda giat mengikuti sunnah-sunnah Rasulullah?
 - a. Ya selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah ketika mendengar nama Nabi Muhammad Saw disebut, Anda membaca sholawat?
 - a. Ya selalu
 - c. Kadang-kadang

- b. Sering
 - d. Tidak pernah
5. Apakah Anda semakin cinta pada Rasulullah Saw?
- a. Ya selalu
 - c. Kadang-kadang
 - b. Sering
 - d. Tidak pernah

c. Akhlak kepada orang tua

1. Apakah Anda selalu mendo'akan kedua orang tua?
 - a. Ya selalu
 - c. Kadang-kadang
 - b. Sering
 - d. Tidak pernah
2. Apakah Anda selalu patuh kepada orang tua?
 - a. Ya selalu
 - c. Kadang-kadang
 - b. Sering
 - d. Tidak pernah
3. Apakah Anda berusaha berkata sopan dan santu kepada orang tua?
 - a. Ya selalu
 - c. Kadang-kadang
 - b. Sering
 - d. Tidak pernah
4. Apakah Anda lebih menghormati orang tua?
 - a. Ya selalu
 - c. Kadang-kadang
 - b. Sering
 - d. Tidak pernah
5. Apakah Anda pernah meminta maaf kepada orang tua ketika berbuat salah?
 - a. Ya selalu
 - c. Kadang-kadang
 - b. Sering
 - d. Tidak pernah

d. Akhlak terhadap sesama

1. Apakah Anda menghormati orang-orang di sekitar Anda?
 - a. Ya selalu
 - c. Kadang-kadang
 - b. Sering
 - d. Tidak pernah
2. Apakah Anda termotivasi untuk melakukan kebaikan?
 - a. Ya selalu
 - c. Kadang-kadang
 - b. Sering
 - d. Tidak pernah

3. Apakah Anda pernah mengingatkan teman Anda yang bercanda di saat istighosah?
 - a. Ya selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah Anda selalu ingat untuk mendo'akan para ulama?
 - a. Ya selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah Anda rajin mengikuti kerja bakti di lingkungan Anda?
 - a. Ya selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IDENTITAS DIRI

Nama : UMI ADABIYAH
NIM : 202109237
Tempat/Tanggal Lahir : Pemalang, 23 Mei 1987
Jenis kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Pagergunung RT. 001 RW. 01 No. 06 Ulujami
Pemalang

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Zaenudin
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Toyibah
Pekerjaan : Pedagang

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Sekolah Dasar : SD Negeri 02 Pagergunung Ulujami Lulusan Tahun 1999
2. SLTP : MTs Walisongo Ulujami Lulusan Tahun 2002
3. SLTA : MAN 2 Pekalongan Lulusan Tahun 2005
4. Perguruan Tinggi : STAIN Pekalongan Angkatan 2009

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 31 Mei 2016
Yang Membuat

UMI ADABIYAH
NIM. 202109237